

AVA SMALL CAP EQUITY FUND JANUARI 2026



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	11.49%
Saham	88.51%

HARGA (NAB/UNIT)

1,199.58

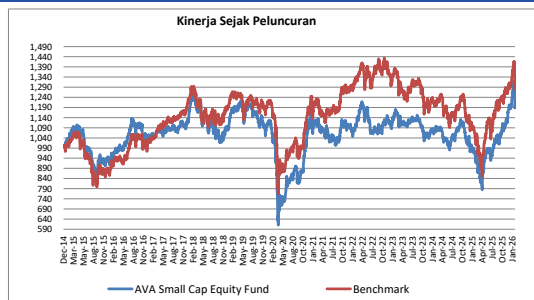
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Adaro Andalan Indonesia	11 Bank Rakyat Indonesia	21 Japfa Comfeed	31 Sentul City
2 Alamtri Minerals Indonesia	12 BFI Finance	22 Kalbe Farma	32 Sido Muncul
3 Aneka Tambang	13 Bukit Uluwatu Villa	23 Mayora Indah	33 Summarecon Agung
4 Archi Indonesia	14 Bumi Resources Minerals	24 Medco Energi	34 Surya Esa Perkasa
5 Astra International-Pihak Terkait	15 Bumi Serpong Damai	25 Merdeka Copper Gold	35 Telkom Indonesia
6 Avia Avian	16 Ciputra Development	26 Mitra Adiperkasa	36 Vale Indonesia
7 Bank Central Asia	17 Cisarua Mountain Dairy	27 Mitra Keluarga	37 Wintermar Offshore
8 Bank Danamon (Deposito)	18 Gojek Tokopedia	28 Perusahaan Gas Negara	
9 Bank Mandiri	19 Indika Energy	29 Rukun Raharja	
10 Bank Negara Indonesia	20 Indofood CBP	30 Semen Indonesia	

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Keuangan	26.06%	Infrastruktur	4.86%
Energi	18.07%	Kesehatan	4.38%
Barang Baku	13.32%	Teknologi	2.02%
Barang Konsumen Primer	11.55%	Perindustrian	1.81%
Properti dan Real Estat	10.29%	Transportasi & Logistik	0.29%
Barang Konsumen Non-Primer	5.51%		

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Feb-25	-10.78%	Aug-25	1.33%
Mar-25	-0.90%	Sep-25	3.47%
Apr-25	8.08%	Oct-25	3.55%
May-25	5.73%	Nov-25	6.58%
Jun-25	-3.31%	Dec-25	2.95%
Jul-25	6.32%	Jan-26	-0.34%

Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023	2022	2021
19.68%	-6.22%	-4.09%	2.71%	0.32%

ULASAN PASAR

Pasar saham Indonesia mengalami pembalikan tajam pada Januari 2026, IDXSMCL turun 2,08% MoM. Koreksi ini terutama dipicu oleh pengumuman MSCI yang menyoroti risiko penurunan bobot indeks secara signifikan atau kemungkinan penurunan status ke Frontier Market pada Mei 2026, jika masalah struktural tidak segera diselesaikan. Beberapa isu utama yang menjadi perhatian adalah potensi manipulasi pasar, keterbatasan akses investasi akibat struktur kepemilikan saham yang kurang transparan, serta ketergantungan pada sistem kategorisasi pemegang saham oleh KSEL. Posisi investor asing memburuk secara signifikan, dengan investor luar negeri mencatat penjualan bersih sebesar Rp14,5 triliun (US\$855 juta) pada Januari 2026. Ini berbanding terbalik dengan pembelian bersih Rp10,4 triliun (US\$612 juta) pada Desember 2025. Meski pasar mengalami penurunan, likuiditas tetap kuat. Nilai transaksi harian rata-rata naik menjadi Rp31,3 triliun (US\$1,9 miliar) dari Rp21,4 triliun di bulan sebelumnya, didorong oleh partisipasi ritel yang tetap tinggi, terutama pada saham non-blue-chip dan yang sensitif terhadap perubahan MSCI. Kontributor utama SMC Liquid index Vale Indonesia/INCO (+24,64%), Perusahaan Gas Negara/PGAS (+10,99%), Alamtri Minerals Indonesia/ADMIR (+27,24%), Trimegah Bangun Persada/NCKL (+22,22%) dan Indika Energy/INDY (+44,64%). Sedangkan penekan utama index SMC Liquid index Petrosea/PTRO (-35,47%), XLSMART Telecom Sejahtera/EXCL (-12,00%), Dayamitra Telekomunikasi/MTEL (-20,71%), Tower Bersama Infrastructure/TBIG (-33,40%) dan Indocement Tunggul Prakarsa/INTP (-11,04%).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Small Cap Equity Fund	-0.34%	9.36%	18.72%	-0.34%	23.31%	5.91%	13.11%	19.96%
Benchmark *	-2.08%	2.25%	13.61%	-2.08%	22.25%	-4.25%	14.18%	29.61%

*IDX SMC Liquid Index sejak 1 Agustus 2022, sebelumnya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASCE
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia		ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 25,1 Milliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 20.977.999,3594		

Disclaimer

AVA Small Cap Equity Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.